

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari data¹. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai Model kepemimpinan Kepala Dinas Kota Sibolga dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kota Sibolga. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan sejak 7 Juni 2024 sampai 20 Agustus 2024.

C. Informan Penelitian

Individu yang memberikan keterangan mengenai situasi atau keadaan dari permasalahan yang terjadi dan paham akan persoalan yang akan diteliti. Adapun informan yang terkait pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Informan Penelitian

No.	Informan	JABATAN
1.	Rini Wati Pohan,SE	Kepala Dinas
2.	Gerhath Novrizal, M S. Si.P	Kabid Pengembangan Pariwisata
3.	Juniati Rajagukguk	Kasub Bag. Kepegawaian
4.	Christina Natalia Sinaga,SE	Kabid. Kepemudaan
5.	Karyaman Waruhu, S.Pi	Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari data primer dan data Sekunder.

¹ Sudikan, Setya Yuwana. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Surabaya: Citra Wacana.2016, hlm.35

² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2017), 6.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Sumber data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan sumber subjek penelitian yaitu Kepala dinas Pariwisata dan Pegawai Kota Sibolga.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer⁴. Sumber sekunder diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diambil dari Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan informasi dan data-data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan peneliti sebagai metode pengumpulan data untuk mencari informasi tentang metode bimbingan karir. Adapun bentuk wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara dalam bentuk semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur sudah termasuk dalam kategori in-depth-interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 129.

⁴ *Ibid*, 129.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Observasi Partisipan, Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

Observasi dalam penelitian ini adalah penelitian melakukan pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek di tempat penelitian untuk mengetahui gejala-gejala subjek yang diselidiki yaitu pengamatan dalam aktivitas yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala Dinas dan Kualitas Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga . Observasi ini mempunyai maksud melihat dan mengamati proses pelaksanaan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam jejak penelitian yang dilakukan sehingga dapat membuktikan penelitian tersebut benar-benar terjadi di lapangan⁶. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen foto atau video tentang proses wawancara dengan narasumber dan kegiatan Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga .

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah beberapa alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti sesuai dengan variabel penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh yang mana analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Analisis data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan diuraikan dan dijelaskan mengenai keadaan yang sebenarnya dan apa yang terjadi didalamnya.

⁶ Ibid., 476.

Analisis data ini dilakukan adalah supaya data yang telah diperoleh dari pengumpulan data itu mudah untuk dimengerti dan dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Adapun penjelasan lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada tahapan ini mengelompokkan dan menyusun data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan metode bimbingan karir kepada Pegawai Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga, kemudian membuang data yang tidak sesuai.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan untuk diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahannya. Data yang diperoleh berdasarkan fakta dilapangan lalu diinterpretasikan dengan teori-teori.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid dan konsisten saat peneliti maka kesimpulannya kredibel.⁸

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sementara kemudian diverifikasi agar data yang diperoleh semakin kuat dan mempunyai dasar yang kuat dan kemudian penelitian kesimpulan akhir dari hasil verifikasi.

⁷ Ibid., 246.

⁸ Ibid., 252.

Jadi dalam menganalisis data-data lapangan peneliti membandingkan antara data lapangan dengan teori sehingga proses analisis data dapat digunakan untuk mencari jawaban permasalahan yang dalam rumusan masalah tersebut.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam data yang dianalisis, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Seri statistik berkelanjutan pada subjek studi
2. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji dan menetapkan validasi dengan menggunakan pembelajaran dari berbagai perspektif.
 - a. Triangulasi studi ressets membandingkan data yang diterima dari satu suplai kesuplai lainnya.
 - b. Triangulasi teori: yaitu penyusunan, menganalisis, serta membandingkan dengan teori yang ada.⁹

Pemeriksaan keabsahan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi dengan langkah-langkah sebagaimana diatas untuk melakukan pengujian terhadap validasi data termasuk data yang berkaitan dengan hasil wawancara di lapangan kemudian membandingkannya dengan konsep atau teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

Pelaksanaan dan pemeriksaan keabsahan data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan permasalahan hasil penelitian, kemudian menyusun dan menyajikannya secara terperinci dan teratur dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

⁹ Ibid., 253.